

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan rancangan analitik korelasi dengan rancangan cross sectional, yaitu suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan pendekatan retrospektif.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan prenatal yoga dengan kejadian ruptur perineum di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes. tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang ada di di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes. pada bulan Januari sampai Desember 2023. Berdasarkan hasil penelitian data ibu bersalin yang bersalin di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes. Dari bulan januari sampai dengan bulan desember tahun 2023 persalinan di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes. Sebanyak 279.

2. Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang bersalin di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes.

Pada penelitian ini penetapan besarnya sampel menggunakan rumus slovin dengan margin of error 10%.

Berikut adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : margin of error (10%)

Maka ukuran sampel yaitu:

$$n = \frac{279}{1 + 279(0,1)^2}$$

$$n = \frac{279}{3,79}$$

$$n = 73,6$$

Dibulatkan menjadi 74

Dan margin of error sebesar 10%, maka $74 \times 10\% = 7,4$

$74 + 7,4 = 81,4$ dibulatkan menjadi 82

Jadi, besar sampel pada penelitian ini adalah 82 orang ibu bersalin.

a. Teknik sampling penelitian

Teknik sampling adalah pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. (Setiawati, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan probability sampling dengan simple random sampling. Probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple random sampling merupakan penyampelan acak sederhana.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- a) Ibu primgravida dan multigravida.
- b) Ibu yang bersalin di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes.

2) Kriteria eksklusi

Kriterika eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang saat persalinan dilakukan tindakan episiotomi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh Indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau jika perlu menggunakan pengecap. (Anufia & Alhamid, 2019).

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data rekam medis ibu yang bersalin di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes. Pengambilan data sekunder berupa ibu yang bersalin yang mengikuti kegiatan senam hamil dan ibu yang bersalin tidak melakukan senam hamil, melalui catatan rekam medis ibu bersalin di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes.

2. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist yang diisi berdasarkan catatan rekam medis ibu yang bersalin di PMB Marlina Turnip, SST., M. Kes. untuk mendapatkan data ibu yang melakukan senam hamil apakah mengalami ruptur perineum pada saat persalinan. Cara yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode observasi.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses perhitungan/transformasi data input menjadi informasi yang mudah. Tahap-tahap proses pengolahan data menurut Notoadmojo (2018) adalah:

a. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah terkumpul dari rekam medis kemudian diperiksa kelengkapan dan kebenarannya.

b. Coding

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan data.

Kode yang digunakan adalah:

1) Kode data senam hamil

1 = ibu yang melakukan prenatal yoga

2 = ibu yang tidak melakukan prenatal yoga

2) Kode data ruptur perineum

1 = ibu yang mengalami ruptur perineum

2 = ibu yang tidak mengalami ruptur perineum

c. Data entry

Kegiatan ini memasukkan data dalam program atau “software” computer untuk dilakukan analisis lanjut.

Pada penelitian ini data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam Microsoft excel untuk selanjutnya dimasukkan kedalam SPSS.

d. Cleaning

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudia dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data.

Pada penelitian ini setelah memasukkan data dilakukan pengecekan Kembali apakah ada kesalahan pada pemberian kode dan data yang kurang lengkap.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan teknologi komputerisasi.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan melihat gambaran dan distribusi frekuensi serta variabel yang terkait dengan tujuan penelitian. Analisis ini berbentuk proporsi atau presentase.

Pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : prsentase variabel yang diteliti

f : frekuensi kategori variabel yang diamati

n : jumlah sampel penelitian

K : konstanta (100%)

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah Teknik Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penelitian ini menggunakan uji chi square (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05) dengan menggunakan table kontingensi 2 x 2. Adapun penghitungan uji chi square (X^2) dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan senam hamil dengan kejadian ruptur perineum, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : Chi square

O : Nilai yang diharapkan

E : Nilai-nilai frekuensi harapan

Adapun kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

- a. Bila p-value < α 0,05 berarti H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Hal tersebut maka hipotesis diterima, berarti ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.
- b. Bila p-value > α 0,05 berarti H_0 diterima dan sebaliknya H_0 ditolak. Hal tersebut maka hipotesis ditolak, berarti, tidak ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.

F. *Ethical Clearance*

Dalam penelitian yang dilakukan, berkaitan dengan sampel yang diambil pada ibu bersalin di PMB Marlina, SST., M. Kes. tahun 2023, maka peneliti harus menerapkan etika penelitian meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi tanpa paksaan dalam kegiatan penelitian. Maka dari itu, peneliti membutuhkan persetujuan subjek dengan menggunakan *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian akan rentan membuka informasi yang bersifat pribadi bagi partisipan. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan tersebut. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun Alamat dalam kuisioner atau alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan subjek. Peneliti dapat menggunakan insial sebagai pengganti identitas subjek penelitian atau anonimitas.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan prinsip keterbukaan, adil, jujur, kehati-hatian, professional dan berperikemanusiaan. Untuk itu, maka lingkungan penelitian perlu dikondisikan, yakni dengan cara menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek. Prinsip ini menjamin bahwa seluruh subjek mendapat perlakuan yang sama dan merata, baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan suku, gender, agama, etnis, dan lainnya.

4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Penelitian hendaknya bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti, dan terutama subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti harus dapat meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Dalam pelaksanaan perlakuan, rasa sakit, cedera, subjek dapat dikeluarkan dalam perlakuan penelitian. (Pinzon & Edi, 2021)